

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE KONVENSIONAL MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS X SMA PGRI PADANGAN TAHUN AJARAN 2019/2020

Novita Dwi Jayanti, Masnuatul Hawa, Nur Alfin Hidayati

¹²³Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro

¹Email : novitadwi345@gmail.com

²Email : pamujihawa@yahoo.co.id

³Email : nikidanajwasalsabila@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to improve the quality of the learning process of writing negotiating texts using audio visual media in class X students of SMA PGRI Padangan and to improve the quality of learning outcomes of writing negotiating texts using audio visual media in class X students of SMA PGRI Padangan. This study uses a PTK research approach (Penelitian Tindakan Kelas/Classroom Action Research), the subject in this study is students from grade X of SMA PGRI Padangan in number 19 students, data source of this research is Indonesian Language teachers it self, documents in the form of syllabus and lesson plan, pre-cycle students score, the result both of with teacher and other students. Data collection techniques in this study is carried out by test and non test technique, while the analysis technique which is used in this study is comparative descriptive technique by comparing results between the cycles. In the firs cycle there are 68,4% or as much as 13 students who get score over the passing grade (KKM), while in the cycle II there are 84,29% or 16 students who get score over the passing grade (KKM) or complete it. There has been an increase or progress in cycle I to cycle II of 15,8%.

Keywords: *Negotiating text writing skills, audio visual*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas X SMA PGRI Padangan dan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas X SMA PGRI Padangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA PGRI Padangan yang berjumlah 19 siswa, sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dokumen berupa silabus dan RPP, nilai siswa pra siklus, hasil wawancara dengan guru dan hasil wawancara dengan siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan non tes, sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif yakni dengan membandingkan hasil antarsiklus. Pada siklus I terdapat 68,4% atau sebanyak 13 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan pada siklus II terdapat 84,2% atau 16 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM atau tuntas. Terjadi peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 15,8%.

Kata Kunci : *Keterampilan menulis teks negosiasi, audio visual*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menulis bukanlah suatu kegiatan yang mudah dan dapat dimiliki oleh setiap orang tanpa belajar dan berlatih. Menulis merupakan modal pokok untuk mencapai tingkat keterampilan selanjutnya. Pengetahuan dan kemampuan menulis akan menjadi dasar pada pembelajaran, peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa pada tingkat lanjut. Apabila dasar itu baik, maka hasil pengembangannya juga akan baik pula. Sebaliknya, apabila dasar itu kurang, maka hasil pengembangannya juga tidak akan maksimal.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, dikatakan produktif karena menulis merupakan proses dalam menghasilkan karya nyata dalam bentuk tulisan dan dikatakan ekspresif karena menulis merupakan hasil pikiran dan perasaan yang dituangkan melalui gerakan motorik tangan kita. Pada dasarnya tidak semua orang mampu menulis dengan baik, seperti pada siswa kelas X SMA PGRI Padang. Dalam kegiatan menulis teks negosiasi rata-rata siswa masih rendah atau dapat dikatakan kurang mampu dalam menulis teks negosiasi. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA PGRI Padang dan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA PGRI Padang.

Menurut Tarigan (dalam Astuti, 2014: 251) keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Pengertian ini menunjukkan bahwa siswa tidak akan

memperoleh keterampilan menulis hanya dengan duduk, mendengarkan, dan mencatat penjelasan guru, tetapi dengan mempraktikkan kegiatan tersebut dengan menulis. Dapat dikatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian informasi secara tidak langsung kepada orang lain dengan menuangkan pikiran dan perasaan melalui media tulisan, hasil dari kegiatan menulis biasa disebut dengan karangan atau catatan.

Suherli, dkk (2016: 149) mengemukakan bahwa negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan. Dapat disimpulkan pengertian dari negosiasi adalah suatu kegiatan komunikasi antara beberapa pihak yang didalamnya terjadi proses tawar-menawar dimana proses tersebut bertujuan untuk mencapai kesepakatan bersama. Negosiasi dilakukan dalam proses transaksi atau perselisihan pendapat, sehingga pihak-pihak yang terlibat didalamnya tidak mengalami kerugian baik pihak yang menyampaikan penawaran maupun pihak yang menerima penawaran.

Berdasarkan Kurikulum 2013 (K13) mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi negosiasi terdapat pada kelas X semester II dalam Kompetensi Dasar teks negosiasi harus memperhatikan struktur, isi, dan kebahasaan. Suherli, dkk (2016: 150) menyebutkan bahwa tujuan dari materi negosiasi ini adalah agar siswa memiliki keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta mampu bertindak efektif menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata. Untuk membekali kemampuan tersebut, siswa akan belajar: 1) mengevaluasi teks secara lisan maupun tertulis, 2) menjelaskan teks negosiasi secara lisan atau tertulis, 3) menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks negosiasi, 4) mengkonstruksi/menyusun/menulis teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur, dan kebahasaan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian peningkatan keterampilan dalam menulis teks negosiasi siswa kelas X IPS SMA PGRI Padang. Struktur teks negosiasi dilakukan sesuai dengan apa yang sedang

dinegosiasikan dengan urutan atau struktur dimulai dari penyampaian maksud negosiasi, menyampaikan sanggahan, menyampaikan argumentasi, dari menyimpulkan kesepakatan. Setelah melewati beberapa urutan tersebut dapat disimpulkan apakah negosiasi yang dilakukan berhasil atau tidak. Proses negosiasi berhasil apabila antara pihak mampu menghasilkan suatu keputusan bersama.

Untuk meningkatkan proses pembelajaran pada materi menulis teks negosiasi, guru harus memilih metode dan media yang tepat. Pemilihan metode dan media harus sesuai dengan kebutuhan, kepentingan, maupun karakteristik materi. Metode adalah suatu cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu sedangkan media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2014: 3).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode konvensional dan media audio visual sebagai alat untuk menyampaikan suatu materi yang akan diajarkan. Menurut Hasanah (2019: 811) pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh para guru. Pembelajaran konvensional (tradisional) pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hapalan daripada pengertian, menekankan kepada keterampilan berhitung, mengutamakan hasil daripada proses, dan pengajaran berpusat pada guru. Menurut Duludu (2017: 51) media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Peran media audio visual dalam proses pembelajaran adalah peserta didik memiliki kemudahan mengingat suatu materi dalam jangka waktu lebih lama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi

melalui pandangan dan pendengaran. Media audio visual digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan dengan menggunakan media audio visual siswa tidak mudah merasa bosan.

Penerapan metode konvensional dan media audio visual mampu membantu siswa dalam memahami materi menulis teks negosiasi. Media audio visual juga digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah siswa dalam memahami cara bernegosiasi, sehingga siswa mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur dan bahasanya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan metode konvensional dan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks negosiasi sebagai berikut: 1) Guru menjelaskan materi tentang teks negosiasi, 2) Guru memutarakan sebuah video contoh negosiasi yang benar sesuai dengan struktur teks negosiasi, 3) Setelah video diputar, guru menjelaskan sedikit tentang contoh negosiasi yang telah di putarkan, 4) Setelah siswa melihat video negosiasi dan mengerti bagaimana cara bernegosiasi dengan benar, siswa diminta untuk menulis teks negosiasi dengan tema bebas.

Penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti lain dan mengambil subjek menulis teks negosiasi, atau menggunakan media audio visual antara lain pada penelitian Kalisa Eviyana, dkk (2014) dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA N 1 Pringsewu.” Penelitian Kalisa, dkk relevan dengan penelitian ini karena memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan materi teks negosiasi. Perbedaan penelitian Kalisa, dkk dengan penelitian ini yaitu terletak pada media yang digunakan dan subjek yang diteliti, pada penelitian Kalisa tidak menggunakan media sebagai alat untuk menyampaikan materi sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan media audio visual sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi dan contoh teks negosiasi. Subjek yang digunakan pada penelitian Kalisa, dkk adalah guru dan siswa sedangkan subjek pada penelitian ini hanya siswa.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suwandi (2011: 12) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalahnya dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur. Dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk memecahkan permasalahan yang ada di dalam kelas dengan tindakan-tindakan nyata dan terarah. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memberikan pengaruh terhadap perubahan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan pola kolaboratif. Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran dan kemudian dipraktekkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk dijadikan pedoman dalam penerapan media audio visual yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi. Peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai pengamat atau observer, pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti dapat mengambil data untuk dianalisis. Dengan media yang ditawarkan oleh peneliti diharapkan proses pembelajaran tidak membuat siswa menjadi jenuh dan bosan sehingga keterampilan menulis teks negosiasi dapat meningkat. Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI Padang, Kecamatan Padang, Kabupaten Bojonegoro. Sekolah ini terletak di jalan Dr. Sutomo Padang, Kabupaten Bojonegoro. Alasan pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan: 1) motivasi belajar Bahasa Indonesia kurang, 2) keterampilan siswa dalam menulis teks negosiasi kurang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA PGRI Padang yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 4 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

Prosedur dalam Penelitian Tindakan Kelas ini mencakup langkah-langkah: 1) persiapan, 2) studi survei, 3) pelaksanaan siklus, dan 4) penyusunan laporan. Pelaksanaan siklus meliputi 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Siklus I bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa setelah dilakukan tindakan, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan refleksi siklus I. Apabila pada siklus II belum mencapai hasil yang diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Sumber data pada penelitian ini diperoleh secara langsung dan dari sumber yang sudah ada. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi tentang proses menulis teks negosiasi, kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi, serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dokumen berupa silabus dan RPP, data nilai siswa pada pra siklus dalam menulis teks negosiasi, hasil wawancara dengan guru, dan hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS SMA PGRI Padang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Dengan teknik tes, peneliti dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Untuk teknik non tes, peneliti akan menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif. Menurut Suwandi (2011: 65-66) teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antarsiklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil akhir setiap siklus. Misalnya, membandingkan rerata nilai kemampuan menulis siswa pada kondisi sebelum tindakan, setelah tindakan, setelah siklus I, setelah siklus II, dan seterusnya. Dalam penelitian ini, proses pembelajaran berhasil apabila terdapat setidaknya 75% siswa fokus dan aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan dari segi hasil setidaknya terdapat 75% siswa berhasil menulis teks negosiasi dengan baik dan benar.

Peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi dikatakan meningkat apabila siswa memperoleh nilai 75 lebih dari 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa mengalami peningkatan yang baik. Pada pertemuan pra siklus, guru belum menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran sehingga siswa terlihat kurang antusias dalam proses pembelajaran, dan nilai yang didapatkan siswa belum maksimal.

Proses pembelajaran pada siklus I guru sudah mulai menggunakan media audio visual sebagai alat untuk menyampaikan contoh negosiasi yang baik dan benar. Meskipun belum keseluruhan siswa fokus saat proses pembelajaran, namun ada beberapa siswa yang mampu menerima proses pembelajaran dengan baik. Melihat pada siklus I proses pembelajaran belum maksimal sehingga diadakan siklus II untuk meningkatkannya. Pada siklus II guru masih menggunakan media audio visual dan menambahkan diskusi kelompok pada saat proses penulisan teks negosiasi. Diskusi kelompok ini yang membedakan siklus I dan siklus II pada proses pembelajaran. Dengan adanya diskusi kelompok siswa menjadi lebih semangat dalam menulis teks negosiasi dan siswa menjadi lebih aktif bertanya.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, perilaku siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan lebih positif daripada siklus I. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I

ke siklus II dengan menggunakan media audio visual.

Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh nilai menulis teks negosiasi siswa dan dibagi banyaknya jumlah siswa. Pada siklus I jumlah nilai sebanyak 1385 dibagi 19 siswa, sehingga rata-rata yang diperoleh adalah 73. Siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 13 siswa, sehingga persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 68,4%. Kategori tingkat penguasaan menulis teks negosiasi siswa masih dikatakan kurang karena belum mencapai target ketuntasan 75%.

Pada siklus II, nilai rata-rata menulis teks negosiasi siswa mengalami peningkatan. Rata-rata diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh nilai siklus II dan dibagi sebanyak jumlah siswa. Jumlah nilai siswa pada siklus II sebanyak 1565 dan dibagi 19 siswa, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,36. Siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 16 siswa, persentase ketuntasan pada siklus II sebesar 84,2%. Berdasarkan kategori tingkat penguasaan menulis teks negosiasi, pada siklus II berada pada kategori baik karena sudah melebihi 75%.

Berdasarkan uraian analisis data tes menulis teks negosiasi di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks negosiasi dalam proses pembelajaran masuk dalam kategori baik. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dalam menulis teks negosiasi pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes menulis teks negosiasi dengan menggunakan media audio visual pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

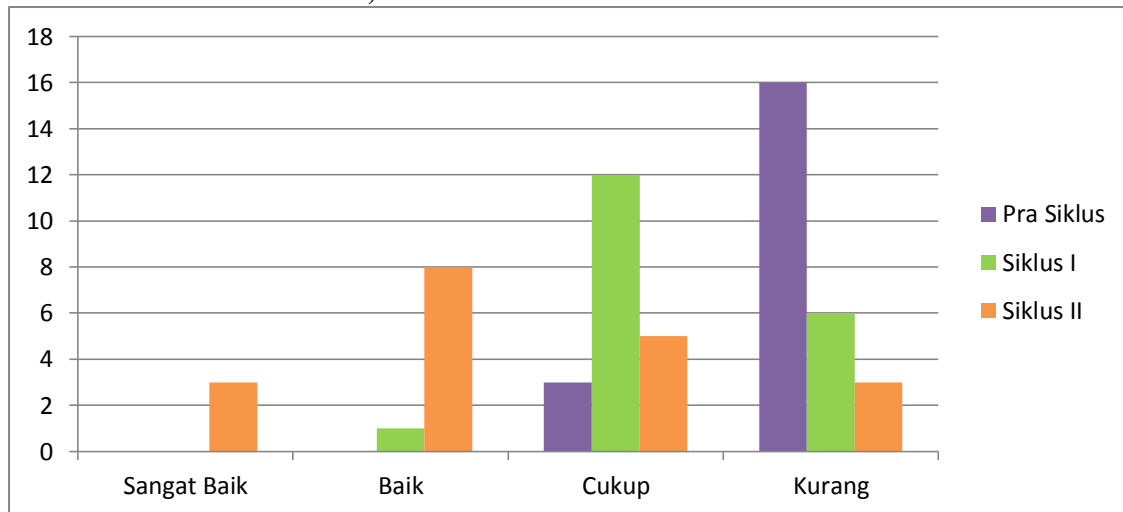
Tabel 4.6 Perbandingan Nilai Hasil Menulis Teks Negosiasi Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan	Nilai		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	1140	1385	1565
Rata-Rata	60	73	82,36
Nilai Tertinggi	75	85	95
Nilai Terendah	50	60	65

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai keterampilan menulis teks negosiasi menggunakan media audio visual pada setiap siklus mengalami peningkatan. Rata-rata pada pra siklus sebesar 60, siklus I sebesar 73, dan siklus II sebesar 82,36. Dengan

Diagram 4.9 Perbandingan Nilai Hasil Menulis Teks Negosiasi Pada Pra Siklus,

Siklus I, dan Siklus II



Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa pada pra siklus terdapat 15,8% atau 3 siswa yang mencapai nilai tuntas. Pada siklus I terdapat 68,4% atau sebanyak 13 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM,

demikian dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas berhasil. Untuk mengetahui lebih jelas peningkatan menulis teks negosiasi.

Berikut diagram perbandingan nilai hasil menulis teks negosiasi dari pra siklus hingga siklus II.

sedangkan pada siklus II terdapat 84,2% atau 16 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM atau tuntas. Terjadi peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 15,8%.

SIMPULAN

Kualitas proses belajar siswa kelas X SMA PGRI Padangan dalam menulis teks negosiasi menggunakan media audio visual mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dibuktikan dengan data non tes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil data non tes pada siklus I, masih terlihat perilaku negatif siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada siklus II, mulai bertambah perilaku positif siswa dan berkurangnya perilaku negatif siswa.

Kualitas hasil pembelajaran menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA PGRI

Padangan dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Dimana pada pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 60 yang termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 73 atau dikategorikan cukup, kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 82,36 atau dikategorikan baik.

SARAN

Para peneliti dibidang pendidikan Bahasa Indonesia dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan media atau metode lain

sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yanuarita., & Mustadi, Ali. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250-262
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran, Edisi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Duludu, Ummysallam, A.T.A. 2017. *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta. Deepublish.
- Eviyana, Kalisa., dkk. 2014. Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA N 1 Pringsewu. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran)*, 2 (1), 1-9.
- Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Kelas X, Edisi 3*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.

